

SISTEM INFORMASI PENJUALAN FURNITURE BERBASIS WEB PADA CV. SUMBER REJEKI ALUMINIUM SEMARANG

Joko Santoso A12.2008.03200

Indra Gamayanto, ST, MITM

S1 Sistem Informasi | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro
Semarang

ABSTRACT

Many companies or government institution create a website that can be accessed on the Internet that is used for learning, promotion, information, sales, service to the general public, and others. In business engaged in the sale of furniture CV. SOURCE REJEKI ALUMINIUM, has not been able to maximize the use of the Internet as a media sales promotion at the same time to expand market share in marketing their products. Website is one way to deliver sales information in the form of visual media in the Internet world for the ease and convenience of access users. So that the application can help to promote and advertise in conducting electronic commerce, or better known as e-commerce. Information systems occupy a major role in the phenomenon of business as a mainstay enterprise in anticipating and win the global competition. the Lack of information will slow the progress of the furniture business at CV. SOURCE REJEKI ALUMINIUM in achieving its objectives. Moreover Targets to be achieved in a month is to sell furniture products 400 products. While the level of sales at this time has not yet reached the desired target. CV next step. SOURCE OF ALUMINIUM REJEKI will develop furniture sales business by utilizing the Internet, in hopes the sale will be able to develop and can increase revenue for the business owner. By using a web-based on sales system, is expected to reach its sales will be more extensive. Each information system will be built, we need a method in system development. One method used for sales information system is the method of SDLC (System Development Life Cycle), because this method in accordance with the development of information technology systems.

Keywords: Internet, e-commerce, website, SDLC, CV.SOURCE OF ALUMINIUM REJEKI

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini sangat berpengaruh dalam dunia kerja yang dimana dapat meningkatkan efektifitas dan keefisienan setiap pekerjaan. Seiring

dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, penggunaan internet telah banyak ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan. Sekarang internet bukan hanya sebagai penyedia informasi, tetapi dapat pula difungsikan sebagai sarana yang

dapat digunakan untuk mempromosikan atau sebagai pembelajaran siswa (*e – learning*), bidang penjualan (*e – commerce*), bidang perbankan (*e – banking*), bidang pemerintahan (*e – government*) dan lain – lain.

Dalam dunia bisnis, produsen maupun konsumen sangat bergantung pada informasi. Produsen membutuhkan informasi mengenai pangsa pasar dan kebutuhan konsumen akan jenis dan model barang, sedangkan konsumen membutuhkan informasi tentang karakteristik dan spesifikasi barang. Sehingga informasi dalam dunia bisnis mempunyai peran yang sangat penting untuk digunakan dalam penyampaian informasi. Akses internet merupakan salah satu cara untuk menyampaikan atau mendapatkan informasi. Internet memberikan kemudahan dalam pengaksesan karena informasi yang dibutuhkan dapat diakses siapapun, dimanapun, dan kapan saja.

Banyak perusahaan atau instansi pemerintah membuat website yang bisa diakses di internet yang digunakan untuk pembelajaran,

promosi, informasi, penjualan, pelayanan bagi masyarakat luas, dan lain - lain. Dalam usaha yang bergerak dibidang penjualan furniture CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM, belum mampu memaksimalkan penggunaan internet sebagai media penjualan sekaligus promosi untuk memperluas pangsa pasar dalam memasarkan produknya. Aplikasi website merupakan salah satu cara penyampaian informasi penjualan dalam bentuk media visual di dunia internet untuk kemudahan dan kenyamanan pengguna akses. Sehingga aplikasi website dapat membantu promosi dan periklanan dalam melakukan perdagangan elektronik, atau yang lebih dikenal *e-commerce*.

Sistem informasi menempati peranan utama dalam fenomena bisnis sebagai andalan perusahaan dalam mengantisipasi dan memenangkan persaingan global. Kurangnya informasi akan memperlambat kemajuan usaha furniture pada CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM dalam mencapai tujuannya. Target yang harus dicapai dalam sebulan adalah

menjual produk furniture sebanyak 400 produk. Sedangkan tingkat penjualan pada saat ini belum mencapai target yang diinginkan. Langkah kedepan CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM akan mengembangkan bisnis penjualan furniture dengan memanfaatkan internet, dengan harapan penjualan akan bisa berkembang dan dapat menambah pemasukan bagi pemilik usaha. Dengan menggunakan sistem penjualan berbasis website, diharapkan jangkauan penjualannya akan semakin luas.

Setiap sistem informasi yang akan dibangun, diperlukan suatu metode dalam pengembangan sistem. Salah satu metode yang digunakan untuk sistem informasi penjualan ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*), karena metode ini sesuai dengan pengembangan sistem teknologi informasi.

Dari latar belakang di atas maka penulis membuat tugas akhir ini dengan mengangkat judul “**Sistem Informasi penjualan furniture berbasis web pada CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM Semarang**”

RUMUSAN MASALAH

“ Bagaimana merancang sistem informasi penjualan furniture berbasis web pada CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM Semarang, untuk membantu promosi agar mendongkrak penjualan.“.

TUJUAN TUGAS AKHIR

Membuat website penjualan agar membantu promosi dan mendongkrak penjualan pada CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM.

METODELOGI PENELITIAN

a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penyusunan proyek akhir ini adalah CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM, yang berkembang dalam bidang usaha dagang. Adapun jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara apa adanya atau fakta yang terdapat pada obyek penelitian.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, dilakukan usaha-usaha

untuk mendapatkan data-data yang konkret, yang dapat dipercaya keberadaannya.

Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data yang digunakan adalah data dan informasi mengenai sejarah CV. SUMBER REJEKI ALUMINIUM, struktur organisasi dan tugas – tugasnya.

2. Data Kuantitatif

Jenis data ini dapat diukur secara matematis dan dapat dinyatakan dengan angka tertentu seperti pada perhitungan jumlah produk, jumlah konsumen, jumlah pemesan.

Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti atau baik yang dilakukan melalui pengamatan, pencatatan atau penelitian obyek penelitian, adalah data yang berkaitan dengan sistem pemesanan dan penjualan produk CV. SUMBER REJEKI

ALMUNIUM. seperti data pemesanan produk yang dipesan, data customer, bukti pembayaran dan data penjualan yang sudah laku terjual.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui dokumentasi data dari buku, literature, majalah dan referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder itu meliputi sejarah berdirinya CV. ANEKA JAYA, struktur organisasi, serta *job description* pada CV. ANEKA JAYA.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu :

1. Wawancara (*interview*)

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya jawab atau berdiskusi dengan pihak yang terkait, dalam hal ini adalah dengan pemilik CV. SUMBER REJEKI ALMUNIUM.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara langsung terhadap kegiatan transaksi penjualan yang dilakukan oleh CV.

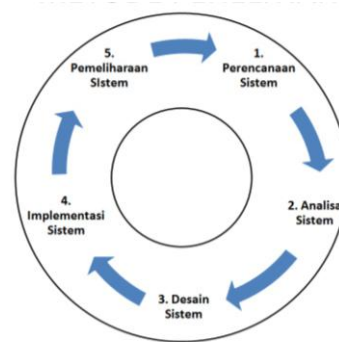
SUMBER REJEKI
ALMUNIUM

3. Studi Pustaka

Adalah teknik pengumpulan data dengan mencari bahan referensi dan mempelajari buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan buku – buku yang dapat mendukung dalam penulisan tugas akhir

d. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam laporan tugas akhir ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Penggunaan teknik-teknik terstruktur melibatkan pengembangan model-model baik untuk sistem yang ada maupun sistem yang baru.



Gambar 1. SDLC

Tahap – tahap Pengembangan SDLC

1. Tahap Perencanaan

Merupakan tahap untuk mempersiapkan pelaksanaan pengembangan sistem yang akan dilakukan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan adalah :

- Mengajukan proposal dan surat permohonan penelitian ke perusahaan.
- Mengatur jadwal survey dan wawancara.
- Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara.
- Mempersiapkan alat pengembangan sistem

2. Tahap Analisa Sistem

Bertujuan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menuliskan laporan. Dalam

fase ini, menganalisis atau mempelajari sistem yang sudah ada untuk memahami perbedaan sistem baru dengan sistem yang sudah ada. Adapun proses analisa sistem yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan dengan menanyakan langsung kepada bagian yang terlibat dalam proses bisnis dan mencari solusinya.
- b. Melakukan survey dan wawancara untuk memahami kinerja sistem yang sedang berlangsung saat ini, yang selanjutnya digambarkan dalam FOD (*Flow Of Document*) dan dianalisa kembali permasalahan - permasalahan tersebut sesuai dengan kinerja sistem yang sedang berjalan.

3. Tahap Desain Sistem

Kegiatan yang dilakukan dalam desain sistem adalah :

1. Perancangan sistem secara umum dengan menggunakan :

- a. Context Diagram

Berfungsi untuk memetakan model lingkungan yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem dan entitas-entitas yang ada di dalam.

- b. DFD Levelled

Decomposition diagram yang diturunkan dalam context diagram dalam gambar, dalam bentuk hierarki yang menggambarkan adanya tingkat-tingkat didalam aliran data berdasarkan context diagram yang ada, maka disusun model logika dari sistem yang digambarkan dalam bentuk hierarki top level.

2. Perancangan Database

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

a. ERD (Entity Relationship Diagram)

Merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan penyimpanan data flow diagram

b. Design File Database

Merupakan kumpulan file atau data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengharap satu sama lain tidak perlu kerangkapan data sehingga mudah untuk ditampilkan kembali.

3. Perancangan desain input dan output

Sebagai interface antara user dengan sistem pada saat pemasukan data dan menyajikan informasi yang dibutuhkan. Desain input harus komunikatif dan juga terdapat validasi data. Sedangkan desain

output harus mempunyai sorting data dan informative, sehingga informasi yang dihasilkan tidak membingungkan user.

4. Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap meletakkan atau menerapkan sistem supaya sistem tersebut siap dioperasikan. Bertujuan untuk menerjemahkan desain secara rinci menjadi konstruksi dari sistem penjualan. Tahap implementasi terdiri dari beberapa langkah yaitu :

1. Program

Tahap pengkodean atau pembuatan program yang di sesuaikan dengan tujuan awalnya yaitu: code program, penerapan database, desain input, desain output.

2. Testing Program

Tahap yang sangat penting di dalam proses pembuatan program dilakukan ketika program

sudah ditulis, dengan teknik pengujian penerimaan (*Acceptance Testing*) yaitu :

- a. Pengujian penerimaan dilakukan oleh user ketika hasil program diberikan ke user untuk dijalankan.
- b. Pengujian penerimaan adalah sebuah proses formal test untuk melihat apakah sistem dapat memenuhi kriteria yang diharapkan atau dapat diterima
- c. User diberikan Quisoner untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dibuat. Dengan menggunakan teknik statiska, sedangkan hasil perhitungan akan dihitung dengan metode rata-rata tertimbang dengan rumus seperti dibawah ini :

$$RT = \{(n1 \times 1) + (n2 \times 2) + (n3 \times 3) + (n4 \times 4)\} / n$$

N1 = Jumlah Poin 1

N2 = Jumlah Poin 2

N3 = Jumlah Poin 3

N4 = Jumlah Poin 4

N = Jumlah responden seluruhnya

5. Tahap Pemeliharaan Sistem

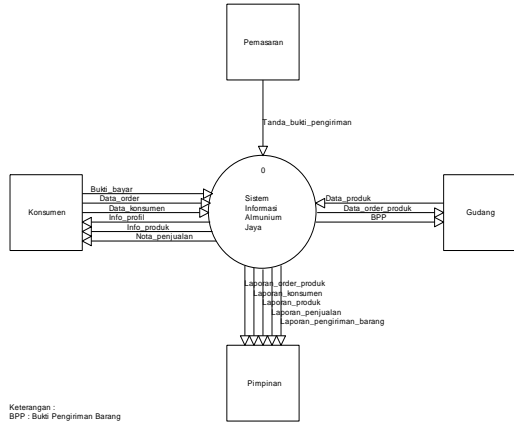
Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan sistem yaitu :

- a. Menyiapkan backup data maupun database dilakukan untuk mengantisipasi jika ada kesalahan yang tidak disengaja.
- b. Melakukan debugging program, yaitu proses yang secara berkesinambungan dijalankan dalam masa hidup sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pemodelan secara global dari sistem yang terbentuk dapat dilihat pada gambar Context Diagram, DFD Level 0, ERD, sebagai berikut :

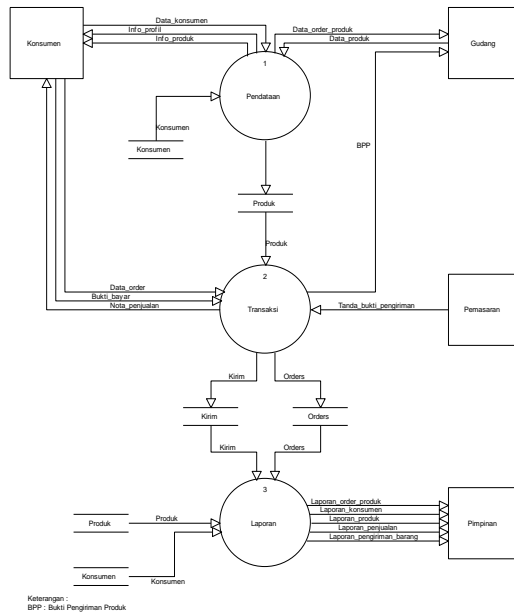
Project Name: New Project Name
 Project Path: c:\awad\analisa\video\penyori
 Chart File: di00001.dfd
 Chart Name: Sistem Informasi Aluminium Jaya
 Created On: Jan-04-2015
 Created By: Joko Santoso
 Modified On: Mar-26-2015
 Modified By: Joko Santoso



Keterangan :
 BPP : Bukti Pengiriman Barang

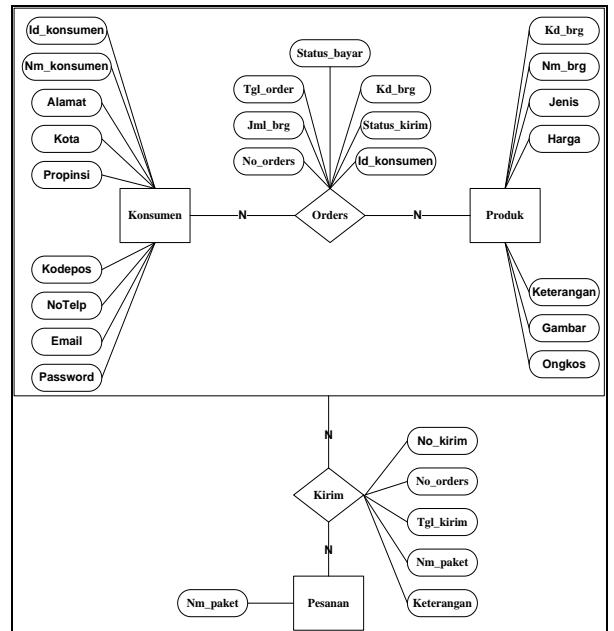
Gambar 2. Context Diagram

Project Name: New Project Name
 Project Path: c:\awad\analisa\video\penyori
 Chart File: di00009.dfd
 Chart Name: DFD U/LI, CI, PENDATAAN
 Created On: Mar-25-2015
 Created By: Joko Santoso
 Modified On: Mar-25-2015
 Modified By: Joko Santoso



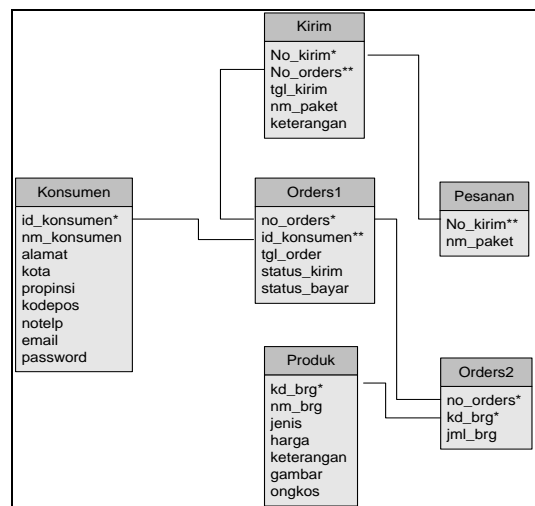
Keterangan :
 BPP : Bukti Pengiriman Produk

Gambar 3. DFD Level 0



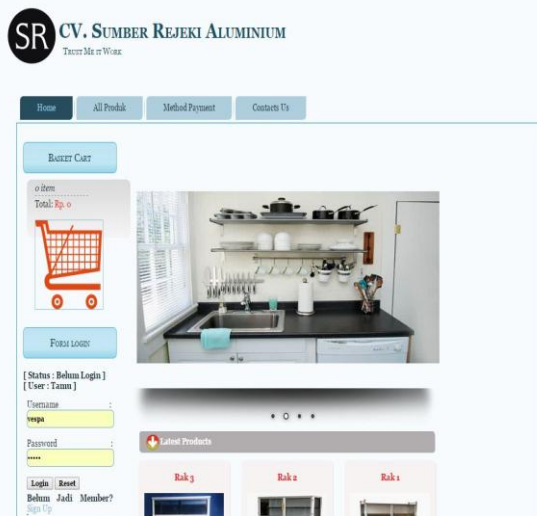
Gambar 4. ERD

Dari transformasi dan pembuktian table sampai bentuk normal yang ketiga maka dapat ditentukan relasi dari tiap-tiap table secara menyeluruh, adapun table relasi sebagai berikut :



Gambar 5. Relasi Tabel

Implementasi Program



Gambar 6. Halaman Home



Gambar 7. Halaman Produk

KESIMPULAN

Dapat memudahkan pengunjung ataupun member, dalam hal melakukan transaksi di manapun berada dan memudahkan member untuk mengetahui informasi tentang produk – produk perusahaan.

SARAN

Dari pembuatan sistem informasi penjualan web, maka berikut ini ada beberapa saran yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan promosi dan penjualan, dimasa yang akan datang diantaranya yaitu :

1. Komputerisasi tidak akan memberikan manfaat jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya, untuk itu perlu diadakan latihan terutama bagi personil yang akan mengoperasikan komputer atau dapat juga merekrut tenaga kerja yang mengerti tentang komputer.
2. Sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan konsumen yang ada untuk dapat menjaga citra yang baik dimata konsumen, sehingga perusahaan dapat mempertahankan pangsa pasar yang sudah ada.
3. Selalu mengupdate informasi yang ada di website agar pengunjung yang datang akan

merasa bahwa website masih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fendy Novento. 2004. *Basic Html For students* Edisi Pertama. Jogjakarta: Penerbit Gava Media.
- [2] Ferdinand, Anton. 2006. *Lembaga Sertifikasi Profesi Telematika Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- [3] Jogiyanto, H.M. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Pohan, H.I. 2000. *Pengantar Perancangan Sistem*. Jakarta : Erlangga.
- [5] Henry Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] La Midjan, dan Azhar Susanto. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Edisi Keenam : Lembaga Informasi Akuntansi.
- [7] Basu Swastha. 2005. *Manajemen Penjualan*. Cetakan ke-duabelas. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- [8] Taryana Suryana, Jonathan Sarwono. 2007. “*E-Commerce Menggunakan Php dan MySQL*”. Yogyakarta : Graha ilmu.
- [9] Peranginangin Kasiman. 2006. “*Aplikasi Web dengan Php dan MySQL*”. Yogyakarta : Andi.
- [10] Kadir Abdul. 2003. “*Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*”. Yogyakarta : Andi.
- [11] Kadir Abdul. 2003. “*Pengenalan Sistem Informasi*”. Yogyakarta : Andi.
- [12] Prof. H.M Jogiyanto, Dr, M.B.A. 2004 “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, Yogyakarta : FE UGM.
- [13] Wahana Komputer dan Penerbit Andi. 2006. “*Pengolahan Database dengan MySQL*”. Yogyakarta : Andi.
- [14] Nugroho Bunafit. 2004. “*Aplikasi Web Dinamis*”.

dengan Php dan MySQL".

Yogyakarta : Gava Media.

[15] Fathansyah. 2004.

"Buku Teks Komputer Basis Data". Penerbit Informatika.
Bandung.

[16] Wijaya, Sandi. 2004.

*Mekanisme dan Implementasi
Cache Poisoning Pada DNS
Server.*

<http://www.ilmukomputer.com/umum/diding-dns.php>.

diakses tanggal 17 April
2013)

[17] Jogiyanto, HM, 2005,

*Analisis dan Desain Sistem
Informasi : Pendekatan
Terstruktur Teori dan Praktek
Aplikasi Bisnis.* Yogyakarta:
Andi.

[18] Raymond McLeod,

Jr., George P. Schell. 2008.
*Sistem Informasi
Manajemen*, Edisi 10. Jakarta
: Salemba Empat.